

**IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW
BERBANTUAN MEDIA CANVA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KONSEP IPAS MURID KELAS IV SD NEGERI 9 SIJUK**

Suwanto¹, Rina Indriani²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pasundan

¹suwanto14sjk@gmail.com, ²rinaindriani@unpas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to improve fourth-grade students' conceptual understanding in science through the implementation of the Jigsaw Cooperative Learning model assisted by Canva media at SD Negeri 9 Sijuk. The study was conducted to address students' low engagement and difficulties in understanding abstract science concepts such as force and energy. Canva was utilized by the teacher as a visual tool to create interactive infographics that clarify abstract scientific ideas. This Classroom Action Research (CAR) was conducted in two cycles, each consisting of planning, acting, observing, and reflecting. The participants were 20 fourth-grade students. Data were collected through learning achievement tests, observation sheets, and field notes, analyzed quantitatively and qualitatively using descriptive and inferential statistics (normality, homogeneity, t-test, N-Gain, and Cohen's d). The findings reveal that the Jigsaw model assisted by Canva significantly improved students' conceptual understanding. The experimental class mean increased from 69.14 to 87.05 (N-Gain = 0.58, moderate), while the control class improved from 67.87 to 83.70 (N-Gain = 0.49, moderate). The t-test result ($p = 0.143$) indicated no significant statistical difference, yet Cohen's $d = 0.52$ demonstrated a medium practical effect. Thus, the Jigsaw model supported by Canva effectively enhanced students' learning outcomes and engagement.

Keywords: Cooperative Learning, Jigsaw, Canva, Conceptual Understanding, Science Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) melalui penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* berbantuan media *Canva* pada murid kelas IV SD Negeri 9 Sijuk. Permasalahan utama dalam pembelajaran IPAS adalah rendahnya keterlibatan murid serta kesulitan mereka dalam memahami konsep-konsep abstrak seperti gaya dan energi. *Canva* digunakan sebagai media visual pendukung untuk memperjelas konsep yang sulit dipahami melalui gambar, diagram, dan info grafis interaktif. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 20 murid kelas IV. Data diperoleh melalui tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas murid, dan catatan lapangan. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif, dengan uji *normalitas*, homogenitas, *t-test*, *N-Gain*, dan *Cohen's d*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Jigsaw* berbantuan *Canva* efektif meningkatkan pemahaman konsep IPAS murid. Nilai rata-rata kelas eksperimen

meningkat dari 69,14 menjadi 87,05 dengan *N-Gain* 0,58 (kategori sedang), sedangkan kelas kontrol meningkat dari 67,87 menjadi 83,70 dengan *N-Gain* 0,49 (kategori sedang). Hasil uji *t* menunjukkan nilai $p = 0,143$ ($> 0,05$) dan *Cohen's d* = 0,52 (efek sedang), yang berarti perbedaan tidak signifikan secara statistik tetapi berdampak praktis nyata terhadap peningkatan hasil belajar dan aktivitas murid.

Kata Kunci: *Cooperative Learning, Jigsaw, Canva*, Pemahaman Konsep IPAS, PTK

A. Pendahuluan

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, rasa ingin tahu, dan keterampilan memecahkan masalah. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar murid kelas IV SD Negeri 9 Sijuk mengalami kesulitan memahami konsep-konsep abstrak seperti gaya dan energi. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat *teacher-centered* dan kurangnya media visual yang menarik. Adapun tingkat pemahaman konsep IPAS berdasarkan taksonomi Bloom dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryani, E. S., dkk (2016) yaitu menafsirkan (*interpreting*), memberi contoh (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), menarik inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*).

Model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dipilih karena mampu

menciptakan interaksi sosial dan tanggung jawab individu dalam pembelajaran kelompok. Menurut Slavin (2015), keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh saling ketergantungan positif dan tanggung jawab individu terhadap tugas kelompok. Dalam model *Jigsaw*, siswa menjadi “ahli” pada submateri tertentu dan menjelaskan kembali materi tersebut kepada teman sekelompoknya.

Untuk membantu murid memahami konsep yang sulit, guru menggunakan media *Canva* dalam tahap perencanaan pembelajaran. *Canva* digunakan untuk membuat info grafis tentang gaya, energi, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Media visual ini membantu murid membangun koneksi antara konsep abstrak dan fenomena konkret, sesuai teori konstruktivisme sosial Vygotsky (1978) bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan representasi visual. Oleh karena itu, penelitian ini

difokuskan untuk menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* guna meningkatkan pemahaman konsep IPAS pada murid kelas IV SD Negeri 9 Sijuk.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model spiral Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 9 Sijuk, Kabupaten Belitung, semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah 20 murid kelas IV (12 laki-laki dan 8 perempuan). Instrumen Penelitian :

1. Tes hasil belajar (*pretest* dan *posttest*)
2. Lembar observasi aktivitas murid
3. Catatan lapangan
4. Produk *Canva* guru (info grafis konsep gaya, gaya gesek, dan energi)

Analisis Data Meliputi :

1. Uji normalitas (Shapiro–Wilk)
2. Uji homogenitas (Levene)
3. Uji *t* independen
4. Perhitungan *N-Gain* dan *Cohen's d*

Data kualitatif dianalisis melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan reflektif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Kelas	<i>Pretest t</i> (Mean $\pm$ SD)	<i>Posttest t</i> (Mean $\pm$ SD)	N Gain	Kategori
Eksperimen	69,14 $\pm$ 4,80	87,05 $\pm$ 4,86	0,58	Sedang
Kontrol	67,87 $\pm$ 4,10	83,70 $\pm$ 4,08	0,49	Sedang

Uji Asumsi Statistik

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Statistik

Jenis Uji	Nilai Statistik	Sig.	Interpretasi
Normalitas (Shapiro–Wilk)	$p > 0,05$	–	Data normal
Homogenitas (Levene)	$F = 0,084$	0,774	Varians homogen
Uji <i>t</i> independen	$t = 1,495$	0,143	Tidak signifikan
<i>Cohen's d</i>	0,52	–	Efek sedang

Pembahasan

Penerapan *Jigsaw* dengan bantuan media *Canva* terbukti meningkatkan pemahaman konsep IPAS. *Canva* berperan sebagai *visual scaffolding* yang membantu murid mengaitkan teori dengan konteks nyata. Peningkatan hasil belajar dari 69,14 menjadi 87,05 menunjukkan keberhasilan model ini. Murid menjadi lebih percaya diri, aktif berdiskusi, dan mampu menjelaskan konsep dengan bahasanya sendiri.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Huda (2011), Sanjaya (2016), dan Wiyoko et al. (2022) yang menegaskan bahwa pembelajaran kooperatif berbasis media visual mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar murid sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* berbantuan media *Canva* berhasil meningkatkan pemahaman konsep IPAS murid kelas IV SD Negeri 9 Sijuk. Hasil uji *N-Gain* menunjukkan peningkatan kategori sedang (0,58), dan *Cohen's d* sebesar 0,52 menandakan efek praktis sedang. Model ini juga meningkatkan keaktifan murid dan menciptakan suasana belajar kolaboratif.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga Putra, I. B. P., Pujani, N. M., & Juniartina, P. P. (2018). Penerapan model *Jigsaw* dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. **Jurnal Pendidikan Dasar**, 7(2), 125–134.
- Bandura, A. (2015). *Social Learning Theory*. Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9780203792643>
- Dwipayana, I. B. P., Pujani, N. M., & Juniartina, P. P. (2017). Model pembelajaran *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar IPA. **Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran**, 24(3), 222–230.
- Huda, M. (2011). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2019). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice* (2nd ed.). Boston, MA: Allyn and Bacon.
- Suryani, E. S., & Novanto, A. (2021). Analisis indikator pemahaman konsep dalam taksonomi Bloom revisi. **Jurnal Evaluasi Pendidikan**, 12(2), 77–88.
<https://doi.org/10.21009/jep.122.08>
- Suryani, E. S., Rusilowati, A., & Wardono, W. (2016). Analisis pemahaman konsep IPA siswa SD menggunakan two-tier test melalui pembelajaran konflik kognitif. *Journal of Primary Education*, 5(1), 56-65.
- Tri Wiyoko, P. W., Hidayat, P. W., & Nofrianto, E. (2022). Efektivitas model *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPA siswa SD. **Jurnal Cakrawala Pendidikan**, 41(1), 33–45.
<https://doi.org/10.21831/cp.v41i1.41225>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.